

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN METODE *DRILL* PADA PEMBELAJARAN
GITAR PEMULA
(Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok Ansembel Musik IGTKI-PGRI
Kabupaten Kediri)**

**Itot Bian Raharjo, Intan Prastihastari Wijaya, Anik Lestarinigrum
Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: itotbian@unpkediri.ac.id, intanpraswijaya@gmail.com,
aniklestariningrum@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran gitar pemula melalui metode *drill* dan mendeskripsikan dampak metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan guru TK pada materi teori dasar dan praktik bermain gitar pemula. Subjek penelitian ini adalah guru TK anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri yang berjumlah 26 orang sebagai perwakilan 26 Kecamatan. Penelitian ini menggunakan Desain PTK model Kurt Lewin (Wijaya K. dan Dedi D., 2012: 20). Dikatakan penelitian ini berhasil jika mampu melakukan perpindahan antar kunci dan mampu memainkan pola *rhythm* yang diperlihatkan melalui kriteria minimal 75%. Teknik pengumpulan data dalam PTK ini adalah observasi dan instrumen yang digunakan dalam penilaian proses pembelajaran ini mencakup 2 (dua) aspek keterampilan, antara lain: perpindahan antar kunci (jari tangan kiri) dan pola *rhythm* (jari tangan kanan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar perpindahan kunci sebanyak 3 orang (11,5%) di siklus I, sebanyak 16 orang (61,5%) di siklus II, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80,8% pada siklus III. Dan pola *rhythm* sebanyak 5 orang (19,2%) di siklus I dan dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 77% pada pelaksanaan di siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode *drill* pada pembelajaran gitar pemula pada kelompok ansembel IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: *optimalisasi, drill, gitar pemula*

PENDAHULUAN

Merujuk pada pelaksanaan lomba cipta lagu anak usia dini yang diselenggarakan oleh pengurus besar IGTKI-PGRI di tingkat Nasional. Seorang guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk meningkatkan kompetensinya di bidang musik. Selain mencipta lagu, peserta lomba juga diwajibkan mengiringi serta menyanyikan sendiri lagu yang

diciptakan. Atas dasar inilah pengurus IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri memiliki program kerja tahunan yang diprogramkan dalam rapat besar pengurus untuk mengadakan latihan gitar bersama bagi guru-guru di lingkungan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dan terbentuklah grup/kelompok ansembel gitar dengan nama "SRIKANDI".

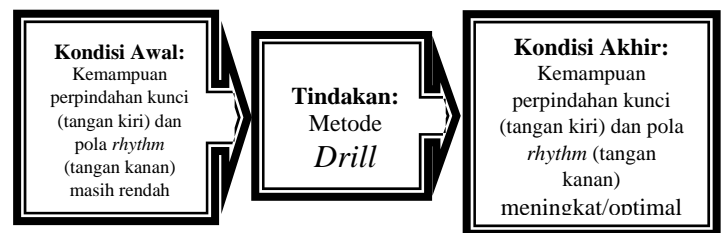
Dapat diidentifikasi bahwa anggota kelompok ansembel gitar “SRIKANDI” tersebut mayoritas tidak memiliki dasar bermain gitar sama sekali, mereka hanya bermaksud untuk meningkatkan kompetensi. Inilah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penggunaan metode *drill* dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula?. Cara pemecahan masalah yang digunakan adalah melakukan *treatment* atau tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran gitar pemula melalui metode *drill*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran gitar pemula melalui metode *drill* dan untuk mendeskripsikan dampak metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan guru TK pada materi teori dasar dan praktik bermain gitar pemula. Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik hipotesis bahwa penggunaan metode *drill* dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula pada guru Taman Kanak-kanak anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017.

Teori belajar pada pembelajaran gitar pemula ini merujuk pada teori behaviorisme. Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 69-70) Respon atau perilaku tertentu yang diharapkan diraih dengan menggunakan metode *drill* atau pembiasaan semata. Dalam proses belajar mengajar siswa dianggap sebagai objek pasif yang selalu membutuhkan motivasi dan penguatan dari pengajar. Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan (Siswoyo, 2007: 133).

Dalam Wikipedia (2017) Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari *nylon* maupun baja. Beberapa gitar modern dibuat dari material polikarbonat. Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis: akustik dan elektrik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran gitar pemula, senantiasa fokusnya diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal. Cara yang dilakukan adalah mempraktikkan cara perpindahan kunci (tangan kiri) dan pola *rhythm* (tangan kanan) diupayakan untuk dilakukan secara berkesinambungan/ terus-menerus sehingga apa yang dipelajari akan mencapai hasil yang optimal. Secara skematis, kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir



METODE

Subjek penelitian dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru TK anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri sebagai anggota kelompok ansembel gitar dengan jumlah sebanyak 26 orang guru perempuan, yang masing-masingnya

merupakan perwakilan 26 kecamatan di Kabupaten Kediri. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu bulan April 2017 s.d. Nopember 2017 (persiapan sampai pelaporan). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin (Wijaya K. dan Dedi D., 2012: 20) yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*); b) tindakan (*acting*); c) pengamatan (*obseving*); dan d) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi; hasil dari observasi akan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas pembelajaran. Sedangkan alat pengumpulan data adalah berupa lembar observasi untuk mengukur keterampilan dalam pembelajaran gitar pemula.

Alat ukur yang digunakan dalam penilaian proses pembelajaran berupa lembar pengamatan yang mencakup 2 (dua) aspek keterampilan, antara lain: perpindahan antar kunci (jari tangan kiri) dan pola *rhythm* (jari tangan kanan). Analisis data untuk menghitung prosentase keberhasilan optimalisasi penggunaan metode *drill* pada pembelajaran gitar pemula, adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang mendapatkan skor

f = Nilai yang diperoleh subjek

N = Jumlah keseluruhan subjek

Kriteria penilaian dalam penelitian di kelompok ansembl gitar “SRIKANDI”

IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dikatakan sudah mencapai keberhasilan dalam penelitian ini dengan diperlihatkan 75% guru TK mampu melakukan perpindahan antar kunci dan 75% mampu memainkan pola *rhythm*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 13 Mei 2017 sebanyak 26 orang. Dengan pembahasan teori dasar gitar dan penempatan jari pada *neck* gitar dan praktik perpindahan kunci gitar dan membunyikan pola *rhythm*.

Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang teori dasar gitar, penempatan jari pada *neck* gitar (tangan kiri), dan pola *rhythm* (tangan kanan) selama 30 menit.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah mempraktikkan perpindahan kunci (tangan kiri) dan memainkan pola *rhythm* (tangan kanan). Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikkan perpindahan kunci dan pola *rhythm* secara bersama-sama selama 30 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode *Drill* pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah / Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	-	0%
		3	3	11,5%
		2	10	38,5%
		1	13	50%
Jumlah			26	100%
2	Pola <i>Rhythm</i>	4	-	0%
		3	5	19,2%
		2	11	42,3%
		1	10	38,5%
Jumlah			26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 2 aspek penilaian		1. Terdapat 3 orang (11,5%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci. 2. Terdapat 5 orang (19,2%) Sudah Tercapai dalam melakukan pola <i>rhythm</i> .		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus I pada:

- Aspek pemindahan kunci
Terdapat 0 orang (0%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 10 orang (38,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 13 orang (50%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.
- Aspek pola *rhythm*
Terdapat 0 orang (0%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 5 orang (19,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 11 orang (42,3%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 10 orang (38,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil belajar pada siklus I, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Guru TK masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memainkan perpindahan kunci dan pola *rhythm* dengan teknik penjarian yang benar,
- Dalam memainkan gitar terdengar masih labil dalam penguasaan tempo, dan
- Sudah ada semangat dalam berlatih memainkan alat musik.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 27 Mei 2017. Dengan pembahasan praktik perpindahan kunci gitar dan membunyikan pola *rhythm*.

Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017 dengan jumlah peserta yang hadir adalah 26 orang. Pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang praktik perpindahan kunci gitar dan membunyikan pola *rhythm*. Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikkan perpindahan kunci dan pola *rhythm* secara bersama-sama selama 60 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian proses dan pengamatan

dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi:

1. Perpindahan kunci (jari tangan kiri), dan
2. Pola *rhythm* (jari tangan kanan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode *Drill* pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah/Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	3	11,5%
		3	13	50%
		2	6	23,1%
		1	4	15,4%
Jumlah			26	100%
2	Pola <i>Rhythm</i>	4	5	19,2%
		3	15	57,8%
		2	3	11,5%
		1	3	11,5%
Jumlah			26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 2 aspek penilaian		1. Terdapat 16 orang (61,5%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci. 2. Terdapat 20 orang (77%) Sudah Tercapai dalam melakukan pola <i>rhythm</i> .		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus II pada:

1. Aspek pemindahan kunci
Terdapat 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 13 orang (50%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 6 orang (23,1%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 4 orang (15,4%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

2. Aspek pola *rhythm*
Terdapat 5 orang (19,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 15 orang (57,8%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil belajar pada siklus II, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hanya beberapa guru TK yang masih perlu latihan dalam melakukan perpindahan kunci dengan artikulasi bunyi yang jelas.
2. Pada siklus ini permainan pola *rhythm* telah memenuhi kriteria Sudah Tercapai di atas 75% yaitu 77% (20 orang), sehingga pada siklus berikutnya tidak perlu dilakukan pengamatan dan analisis data.
3. Terdapat 6 orang guru TK yang belum mencapai ketuntasan, dikarenakan kurangnya intensitas latihan, guru tersebut adalah Wiwik Suhartutik, S.Pd., Sudarmi, S.Pd., Roikha, S.Pd., Sumami, S.Pd., Irni Chomariyah, S.Pd.AUD., dan Yuni Karyati, S.Pd.AUD.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 10 Juni 2017. Dengan pembahasan praktik perpindahan kunci gitar dan membunyikan pola *rhythm*. Pada siklus III dihadiri oleh 26 orang. Kriteria keberhasilan adalah 75% guru Taman

Kanak-kanak mampu melakukan perpindahan antar kunci saja, untuk pola *rhythm* sudah di atas kriteria keberhasilan yaitu 77%.

Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2017 dengan jumlah peserta yang hadir adalah 26 orang. Pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang praktik perpindahan kunci gitar. Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikkan perpindahan kunci secara bersama-sama selama 60 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian proses dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah perpindahan kunci (jari tangan kiri). Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode *Drill* pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah / Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	12	46,2%
		3	9	34,6%
		2	3	11,5%
		1	2	7,7%
Jumlah			26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 1 aspek penilaian		Terdapat 21 orang (80,8%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci.		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus III pada aspek pemindahan kunci terdapat 12 orang (46,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 9 orang (34,6%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 2 orang (7,7%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil belajar pada siklus III, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus III adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus ini perpindahan kunci telah memenuhi kriteria ketuntasan di atas 75% yaitu 80,8%
2. Terdapat 5 orang guru TK yang belum mencapai ketuntasan, dikarenakan kurangnya intensitas latihan, guru tersebut adalah Pujiwati, S.Pd., Roikha, S.Pd., Sumami, S.Pd., Irni Chomariyah, S.Pd.AUD., dan Yuni Karyati, S.Pd.AUD.
3. Dari ke-2 aspek penilaian yang dinyatakan tidak tercapai, 4 orang diantaranya berlatih gitar hanya pada saat tatap muka saja, tidak ada motivasi untuk ingin berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar perpindahan kunci sebanyak 3 orang (11,5%) di siklus I, sebanyak 16 orang (61,5%) di siklus II, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80,8% pada siklus III. Dan pola *rhythm* sebanyak 5 orang (19,2%) di siklus I dan dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 77% pada pelaksanaan di siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode *drill* pada pembelajaran gitar pemula pada kelompok ansembel IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok ansembel gitar IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa dengan metode *drill* dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar melalui metode *drill* lebih efisien dan lebih memberi hasil yang optimal, untuk itu disampaikan saran-saran yaitu: hendaknya lembaga IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri memotivasi dan monitoring aktivitas dalam kegiatan latihan gitar bersama sebagai wujud pendampingan dalam upaya meningkatkan kompetensi anggotanya. Bagi peneliti selanjutnya supaya melaksanakan pendekatan lebih lanjut tentang metode yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran alat musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzil Iram, Fadhli. 2004. “Upaya Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bermain Gitar dengan Menggunakan Metode Jigsaw pada Siswa Kelas VIII H di SMP Negeri 3 Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015/2016”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Nur Alamsyah Eko Yulianto. 2014. *Upaya Peningkatan Permainan Gitar Siswa Kelas IX Melalui Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 3 Gondangrejo Karanganyar*. Skripsi: Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurbeni, Ismunandar, Diecky Kurniawan Indrapraja. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menggunakan Gitar Akustik dengan Metode Tutor Sebaya di SMP*. Jurnal: Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP UNTAN, Pontianak
- Setyo Kurniawan Saputro. 2013. *Peningkatan Kompetensi Bermain Gitar dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Suyono dan Hariyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Wijaya Kusumah dan Dedi D Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi Dua*. Jakarta: PT. Indeks

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gitar>, diakses 13 April 2017